

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Provinsi Kalimantan Selatan Kode Pos 71456.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan data berupa kalimat tertulis, lisan, perilaku, fenomena, peristiwa, suatu bentuk pengetahuan baru yang menjelaskan secara rinci dan mendalam mengenai objek studi untuk mendapatkan metode penyelesaian masalah. Menurut Sugiyono (2017:8) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Sebagai lawannya adalah eksperimen dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci teknik pengumpulan data dilakukan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Karena pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yang menjadi alat instrumen atau alat penelitian adalah penelitian itu sendiri.

C. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe deskriptif kualitatif yaitu memberikan gambaran atau juga menyajikan data sesuai dengan keadaan sebenarnya. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang

menjelaskan tentang sesuatu yang menjadi sasaran penelitian secara mendalam. Menurut Sahya Anggara (2015:21) “Penelitian tersebut dilakukan untuk mengungkap segala sesuatu atau berbagai macam aspek dan sasaran penelitian”.

Secara konkret peneliti dalam penelitian ini akan mendeskripsikan fenomena yang berkaitan dengan Pengelolaan Kearsipan pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara melalui proses berupa pengumpulan data kualitatif analisis dan penelitian data tersebut dengan merujuk pada konsep atau teori yang relevan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sesuatu yang diperoleh melalui metode pengumpulan data yang akan diolah dan analisis dengan suatu metode tertentu yang selanjutnya akan menghasilkan suatu hal yang dapat menggambarkan atau mengidentifikasi sesuatu. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Data Primer

Data Primer dalam penelitian merupakan sumber data yang langsung diperoleh di lapangan, peneliti mengumpulkan dan mencari data yang berkenaan langsung dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini. Data primer dalam penelitian ini adalah tentang pengelolaan kearsipan pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Sungai Tabukan yang diperoleh dari hasil observasi awal, peneliti mewawancarai beberapa informan untuk mendapatkan beberapa data

dan informasi pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Sungai Tabukan.

b. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media berupa buku-buku atau literatur yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Memperoleh data sekunder penulis menggunakan teknik dokumentasi. Hal ini juga dapat dilakukan dengan mengumpulkan data melalui informasi secara tertulis ataupun gambar-gambar yang berhubungan dengan masalah-masalah tentang Pengelolaan Kearsipan pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

2. Sumber Data

Menurut Wiratna Sujarweni (2020:74) “Sumber data dalam penelitian merupakan objek yang didapatkan. Apabila menggunakan metode wawancara dalam mengumpulkan data, data yang diperoleh disebut informan, yaitu orang yang memberikan informasi atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis ataupun lisan. Apabila menggunakan dokumentasi, dokumen atau catatan lah yang menjadi sumber datanya”.

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang suatu masalah. Dalam memilih informan peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu sebuah teknik yang digunakan dengan cara memilih informan yang tersedia serta sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, informan terdiri dari beberapa orang yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 1

Nama-nama Informan

No	Nama	Jabatan	Ket
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Akhmad Bayuni, S.HI	Kepala KUA Kecamatan Sungai Tabukan	1 Orang
2	Hj. Mardiatillah, S.Ag	Penyuluh Agama Islam	1 Orang
3	Rifa'atul Mahmudah, S.H.I	Penyuluh Agama Islam	1 Orang
4	H. Ahmad Mujahid, S.H	Penyuluh Agama Islam	1 Orang
5	Rusmida, S.Ag	Penata Layanan Operasional	1 Orang
6	Khairiatun Nisa, S.HI	Penata Layanan Operasional	1 Orang
7	Rohana, S.Ag	Penata Layanan Operasional	1 Orang
8	Mustafa, S.Pd	Penata Layanan Operasional	1 Orang
9	Hidayatul Wijdan, S.Pd	Penata Layanan Operasional	1 Orang
10	Mahmudah, S.Pd.I	Penata Layanan Operasional	1 Orang
11	Nuran, S.H	Pengadministrasian Perkantoran	1 Orang
Jumlah			11 Orang

Sumber: Diolah Peneliti, Tahun 2025

E. Desain Operasional Penelitian

Desain operasional penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji hipotesis yang akan menjadi sebuah penelitian. Dari

desain operasional ini, peneliti akan mengetahui bagaimana pengukuran atas variabel itu dan menentukan apakah prosedur pengukuran yang sama akan dilakukan atau diperlukan prosedur yang jelas. Desain operasional dalam penelitian ini mengacu pada teori yang disampaikan oleh Hardi Fardiansyah dkk (2023: 45-49) meliputi sistem penyimpanan arsip, fasilitas penyimpanan arsip, petugas kearsipan, dan lingkungan kerja kearsipan. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3. 2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>
Pengelolaan Kearsipan Menurut Hardi Fardiansyah dkk (2023: 45-49)	Manajemen Arsip	a. Penyimpanan Arsip. b. Peminjaman Arsip. c. Pemeliharaan Arsip. d. Pemusnahan Arsip.
	Fasilitas Penyimpanan Arsip	a. Sarana dan Prasarana. b. Standar Kearsipan
	Petugas Kearsipan	a. Pelatihan. b. Sumber Daya Manusia.
	Lingkungan Kerja Kearsipan	a. Anggaran. b. Keamanan Arsip.

Sumber: Diolah Peneliti, Tahun 2025

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Nasution dalam (Sugiyono 2017:226) ‘Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi’.

Menurut Iba Zainuddin (2023:242) “Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian”.

Observasi adalah metode pengumpulan data oleh peneliti dengan menggunakan pengamatan secara langsung. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala-gejala atau fenomena secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.

2. Wawancara

Menurut Setyadin dalam (Imam Gunawan 2015:160) ‘Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik’. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas-jelasnya kepada subjek penelitian untuk mendapatkan informasi penting. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pedoman wawancara yang memuat beberapa

pertanyaan yang telah dirumuskan terlebih dahulu pada instrumen penelitian kemudian disampaikan dengan tatap muka dengan informan lalu direkam dan dicatat untuk mendapatkan data maupun informasi mengenai pengelolaan kearsipan pada Kantor urusan Agama Kecamatan Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017:240) “Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang yang dapat mendukung penelitian”.

Menurut Gottschalk dalam (Imam Gunawan 2015:175) “Dokumentasi adalah setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu bersifat tulisan, lisan, gambaran atau arkeologis”.

Studi dokumen merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian dalam bahan yang berbentuk surat, catatan harian, arsip, foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya.

G. Teknik Analisa Data

Menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono 2015:91-99) terdapat tiga teknik analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul. Berikut penjelasannya:

1. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses analisis untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksikan serta mentransformasikan data yang muncul dari catatan-catatan di lapangan.

Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian di lapangan. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data juga dapat dilakukan dalam bentuk bagan, hubungan antar kategori, diagram alur dan lain jenisnya.

Proses penyajian data dapat dilakukan dengan cara menampilkan dan membuat hubungan antar fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindak untuk mencapai tujuan penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan kesimpulan. Kesimpulan itu mula-mula masih sangat kabur, diragukan akan tetapi dengan bertumbuhnya data maka kesimpulan itu akan lebih lengkap jadi kesimpulan senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung hingga akhir tercapai kesimpulan akhir.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.

H. Uji Kredibilitas Data

Menurut Sugiyono (2015:121-129) uji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, menggunakan bahan referensi, analisis kasus negatif dan *member check*. Adapun uji kredibilitas data yang peneliti gunakan yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan peneliti untuk mensurvei kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, melakukan wawancara dengan sumber data, baik yang pernah ditemui maupun yang baru ditemui. Dengan perpanjangan pengamatan ini, hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk dan semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan artinya melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Hal ini merupakan salah satu cara mengontrol pekerjaan apakah data yang dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau tidak.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas artinya adalah sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian, triangulasi terdiri atas triangulasi sumber, teknik pengumpulan data dan waktu.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi artinya adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditentukan oleh peneliti. Pada laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan dilengkapi dengan foto-foto, rekaman, maupun dokumentasi supaya menjadi lebih akurat.

5. *Member Check*

Member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh informan. Artinya proses pengecekan data yang berasal dari si pemberi data. Ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data, berarti data tersebut valid sehingga kredibel. Namun jika data yang diperoleh peneliti tidak disepakati oleh pemberi kedua, berarti data tersebut perlu diteliti lagi dan perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan akan dilakukan sebagaimana mestinya.

STIA AMUNTAI